

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN TOILET TRAINING PADA BATASAN USIA 3-5 TAHUN DI DUSUN II DESA KARANG RAHAYU KECAMATAN KARANG BAHAGIA KABUPATEN BEKASI TAHUN 2016**

Aprilina Sartika

**ABSTRAK**

Toilet training adalah suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam buang air baik buang air kecil dan buang air besar. Keberhasilan seorang anak dalam membuang air dapat dipengaruhi oleh factor intern dan factor ekstern. Factor intern berasal dari kesiapan anak untuk melaksanakan pengajaran toileting ini, sedangkan pada factor ekstern terletak pada pembinaan orang tua serta lingkungan sekitar. Pada pembinaan orang tua ada beberapa factor lagi diantaranya ; pekerjaan, pendidikan ibu, dan pengetahuan ibu. Pada hasil angket sebelum melakukan penelitian sebanyak 5 ibu yang mempunyai anak dari 100% anak yang belum berhasil toilet training, begitu juga pada hasil penelitian Wieke dkk (2008) bahwa 94,5% anak yang belum berhasil. Berdasarkan hasil diatas, saya tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Kabupaten Bekasi Tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor - factor yang berhubungan keberhasilan dalam melakukan toilet training pada anak usia prasekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Karang Bahagia Tahun 2016. Hasil penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan bahan informasi serta kontribusi untuk pengembangan pengetahuan untuk personal hygiene dan selanjutnya bisa dijadikan bahan perbandingan untuk dikaji lebih dalam.

Metode pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Subjek penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak prasekolah (3-5 tahun) di dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang bahagia Kabupaten Bekasi Tahun 2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Quota Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 110 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner dan uji statistic dengan menggunakan Uji *Chi Square*.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016, data yang diperoleh dari responden dengan mengisi lembaran kuisioner. Dari 110 responden terdapat adanya hubungan dari factor pengetahuan, lingkungan, pekerjaan dan pendidikan dengan *Pvalue* 0,000 ; 0,029 ; 0,015 ; 0,024 Dari variable pengetahuan yang kurang lebih kecil 3,3% dan berhasil sedangkan pengetahuan baik dan berhasil lebih besar 96% responden. Pada lingkungan terdapat (55,9%) yang berhasil dengan lingkungan yang mendukung. Sedangkan pada lingkungan yang tidak mendukung sebanyak (33,3%) . dari variable pekerjaan ibu yang bekerja dengan keberhasilan toilet training sebanyak 29,3% sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 55,1%. Pada variabel pendidikan rendah lebih besar 53,3% dibandingkan dengan pengigikan tinggi yang berjumlah 30,0%

Saran dari hasil penelitian ini ditujukan pada orang tua agar meningkatkan kualitas SDM, institusi untuk mempertimbangkan kurikulum keperawatan anak melalui bimbingan konseling yang lebih mendalam, untuk siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi mengenai toilet training

Kata Kunci : Toilet Training, Pengetahuan, Lingkungan, Pekerjaan, dan Pendidikan

## **PENDAHULUAN**

Menurut Penelitian American Psychiatric Association Dalam Medicastore, 2008 Bahwa 10-20% anak Berusia 5 tahun, 5% yang berusia 10 tahun, 2% yang berusia 12-14 tahun dan 1% yang berusia 18 tahun masih mengompol ketika anak sedang tidur. Seorang anak yang telah berhasil menjalani toilet training memiliki kemampuan untuk menggunakan toilet dengan benar saat BAK atau BAB. Keberhasilan atau kegagalan dalam menggunakan dipengaruhi oleh factor intern dan factor ekstern. Factor intern berupa dari dalam diri anak itu sendiri, dan factor ekstern yaitu berupa factor dari orang tua dan lingkungan. Dari factor interent sendiri yaitu dari factor Fisik, psikologi, dan kognitif pada diri anak. Sedangkan factor Eksterent sendiri yaitu dari factor ibu (pengetahuan, pendidikan, dan pekerjaan) dan factor lingkungan (lingkungan intern (keluarga, dan saudara) dan ekstern (Masyarakat, teman sebaya). (Yani,2013). Menurut Hidayat, 2005 Toilet training merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam buang air baik buang air besar maupun buang air kecil.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dusun II Daerah Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia didapatkan dari 110 ibu yang mempunyai putra puutrinnya dari usia 3-5 tahun yang dinyatakan berhasil dengan mandiri / tanpa bantuan orang tuanya atau pengasuhnya 50 Balita dari 110 ibu yang mempunyai anak berusia 3-5 tahun.

Dari Hasil Studi pendahuluan di Dusun I Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia dari 23 ibu yang mempunyai anak 3-5 tahun terdapat 16 anak kurang berhasil

menjalankan toilet training dibandingkan 5 anak yang berhasil melakukan toilet training pada desa tersebut. Ibu – ibu beranggapan bahwa anaknya hanya di diamankan saja saat anak buang air kecil dan buang air besar. Dan hanya mengetahui dari perkataan anak apabila anak mau ke kamar mandi ataupun sudah dari kamar mandi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor –faktor yang berhubungan dengan keberhasilan toilet trainPing pada batasan usia 3-5 tahun di Dusun II Desa Karang Rahayu Kec. Karang Bahagia Kabupaten Bekasi Tahun 2016

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dengan teknik *quota Sampling* yaitu dengan menentukan sample dari populasi yang mempunyai cirri-ciri tertentu sampai quota/ jumlah yang diinginkan. Jika quota yang diinginkan belum tercapai maka quota yang diinginkan belum selesai.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat yaitu analisis deskriptif variable yaitu hubungan antara toilet training dengan factor ibu dengan karakteristik responden meliputi pengetahuan, pendidikan, Pekerjaan, Lingkungan dan keberhasilan untuk mendeskripsikan variable penelitian. Sedangkan analisa bivariat untuk mengetahui apakah dari factor ibu diatas memiliki hubungan atau berkorelasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Distribusi Faktor keberhasilan dalam melakukan toilet training pada anak usia prasekolah di dusun II Desa Karang Rahayu Karang Bahagia Bekasi Tahun 2016**

**Tabel 1.1**

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Keberhasilan anak Toilet Training Desa Karang Rahayu 2016**

keberhasilan toilet traning	Frekuensi	Persen
Berhasil	50	45,5
Tidak Berhasil	60	54,5
Total	110	100.0

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa anak yang berhasil toilet training lebih kecil dengan frekuensi 50 dibandingkan 60 frekuensi yang tidak berhasil

**2. Distribusi faktor pengetahuan ibu dalam pencapaian toilet traning pada anak usia Pra Sekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2016.**

**Tabel 1.2**

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan ibu tentang toilet training Desa Karang Rahayu 2016**

Pengetahuan	Frekuensi	Persen
Baik	50	45,5
Tidak Baik	60	54,5
Total	110	100.0

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik 50 lebih kecil dibandingkan dengan 60 ibu yang memiliki pengetahuan kurang

**3. Distribusi faktor lingkungan dalam melakukan toilet traning pada anak usia Pra Sekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2016**

**Tabel 1.3**

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Lingkungan Desa Karang Rahayu 2016**

Lingkungan	Frekuensi	Persen
Mendukung	59	53,6
Tidak Mendukung	51	46,4
Total	110	100.0

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa lingkungan yang mendukung lebih besar 59 frekuensi jika dibandingkan lingkungan yang tidak mendukung terjadinya toilet training 51 frekuensi

**4. Distribusi faktor pekerjaan ibu dalam melakukan toilet traning pada anak usia Pra Sekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2016.**

**Tabel 1.4**

**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan ibu Desa Karang Rahayu 2016**

Pekerjaan	Frekuensi	Persen
Bekerja	51	46,4
Tidak Bekerja	59	53,6
Total	110	100.0

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa ibu yang bekerja lebih sedikit 51 frekuensinya jika dibandingkan yang tidak bekerja 59 frekuensi serta mendampingi anak untuk toilet training

**5. Distribusi faktor pendidikan ibu dalam keberhasilan toilet traning pada anak usia Pra Sekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2016**

**Tabel 1.5**  
**Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan ibu Desa Karang Rahayu 2016**

Pendidikan	Frekuensi	Persen
Tinggi	50	45,5
Rendah	60	54,5
Total	110	100.0

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa ibu yang berpendidikan tinggi lebih kecil 50 frekuensi jika ibu dengan berpendidikan rendah dengan frekuensi 60 responden.

**6. Hubungan antara Pengetahuan dengan keberhasilan dalam melakukan toilet traning pada anak usia Pra Sekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2016.**

Tabel 2.1

Pengetahuan	Keberhasilan				Total	
	Tidak Berhasil		Berhasil			
	N	%	N	%	N	%
Kurang	58	96,7	2	3,3	60	100.0
Baik	2	4,0	48	96,0	50	100.0
Total	60	54,5	50	45,5	110	100.0

Dari table diatas menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan toilet training pada batasan usia 3-5 tahun didapatkan dari 110 responden ibu yang berhasil dalam keberhasilan toilet traning di Dusun II Desa Karang Rahayu Kec. Karang Bahagia tahun 2016 diperoleh ibu dengan anak yang berhasil toilet training dan Pengetahuan kurang baik sebanyak 2 responden (3,3%) proporsinya lebih sedikit dibandingkan ibu yang anak berhasil dalam toilet traning dan pengetahuan yang baik sebanyak 48 responden (96,0%). Dari total responden degan pengetahuan kurang

sebanyak 60 responden lebih besar dibandingkan 50 responden yang lebih sedikit dengan pengetahuan baik

**7. Hubungan antara lingkungan dengan keberhasilan dalam melakukan toilet traning pada anak usia Pra Sekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2016**

**Tabel 2.2**

Lingkungan	Keberhasilan				Total	
	Tidak Berhasil		Berhasil			
	N	%	N	%	N	%
Tidak Mendukung	34	66,7	17	33,3	51	100,0
Mendukung	26	44,1	33	55,9	59	100,0
Total	68	54,5	82	45,5	110	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hubungan antara lingkungan (dalam diri anak dan luar anak (orang tua dan masyarakat)) dengan keberhasilan toilet training bahwa, hasil penelitian didapatkan dari 110 responden yang berhasil dalam melakukan toilet traning dan lingkungan yang mendukung sebanyak 33 responden (55,9%) proporsinya lebih besar dibandingkan responden yang berhasil dalam melakukan toilet traning dan

lingkungan yang tidak mendukung sebanyak 17 responden (33,3%).

**8. Hubungan antara pekerjaan dengan keberhasilan dalam melakukan toilet traning pada anak usia Pra Sekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2016**

**Tabel 2.3**

Pekerjaa n	Keberhasilan				Total	
	Tidak Berhasi l		Berhasi l			
	N	%	N	%	N	%
Tidak Bekerja	31	44,3	38	55,7	69	100,0
Bekerja	29	70,7	12	29,3	41	100,0
Total	60	54,5	50	45,5	110	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan pekerjaan ibu dengan keberhasilan anak dalam melakukan toilet training, bahwa hasil penelitian didapatkan dari 110 ibu yang mempunyai anak 3-5 tahun di dusun II desa Karang Rahayu yaitu responden yang berhasil dalam melakukan toilet traning dan ibu pekerja sebanyak 12 responden (29,3%) proporsinya lebih sedikit jika dibandingkan anak yang berhasil dalam melakukan toilet traning dengan yang tidak bekerja sebanyak 38 responden (55,1%)

9. Hubungan antara pendidikan dengan keberhasilan dalam melakukan toilet training pada anak usia Pra Sekolah di Dusun II Desa Karang Rahayu Kecamatan Karang Bahagia Tahun 2016

Tabel 2.4

Pendidikan	Keberhasilan				Total	
	Tidak Berhasil		Berhasil			
	N	%	N	%	N	%
Rendah	3	45,	3	54,	70	100.
	2	7	8	3		
Tinggi	2	70,	1	30,	40	100.
	8	0	2	0		
Total	6	54,	5	45,	11	100.
	0	5	0	5	0	0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hubungan antara pendidikan ibu dengan keberhasilan anak dalam melakukan toilet training bahwa responden yang berhasil dalam melakukan toilet training dan ibu dengan berpendidikan tinggi sebanyak 12 responden (30,0%) proporsinya lebih sedikit jika dibandingkan responden yang berhasil dalam melakukan toilet training dan ibu dengan berpendidikan rendah sebanyak 38 responden (54,3%).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, Azis Alimul. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika

Mansur. Herawati, Temu Budiarti. 2014. *Psikologi Ibu Dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika

Nazir, A. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Notoatmodjo, Prof. Dr. Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Papila. Diane E, Ruth Duskin Feldman. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia (Experience Human Development) Edisi 12*. Jakarta : Salemba Humanika

Siswanto, Dr. hadi. 2010. *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Rihama

soetjningsih, 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC

Soetjningsih. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : EGC

Somantri, dkk. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia

Sugiyono. 2005. *Statistk Untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta.

Sugiyono, Dr. Prof. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sujanto, Prof. Dr. Bedjo. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Rihama

- Sulistiyawati, Ari. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Syarifudin, B. 2009. *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media
- Anonim. 2011. Pola Asuh Orang Tua. (<http://pangeranrajawawo.blogspot.com>)
- Anonim. Mengenal anak prasekolah usia 3 - 6. 2010. (<http://c3i.sabda.org/>)
- Bennu, dkk. 2013. Attitude Toilet teining. (<http://www.stikeshafshawaty.com>)
- Hanaty, Isyroy. 2010. Tumbuh Kembang anak pdf. (<http://isyroyhanaty.files.wordpress.com>)
- Ihsanudin. 2008. Populasi dan Sampel (<http://ihsanbahankuliah.blogspot.com/2008/12>)
- Isma. 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Prenatal. (<http://psikologi-isma.blogspot.com>)
- Mariana, A. 2013. Toilet Training Pada Anak Sindrome Down.
- Pusparini, Winda dkk. 2009. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Perilaku Ibu Dalam Melatih Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Desa Kadokan Sukoharjo.
- Putri, Senja. 2012. Bab II Tinjauan Pustaka Toilet Training.
- Sukesih. *Proposal Penelitian Tumbuh Kembang Anak*. <http://digilib.unimus.ac.id>.
- Syahid, Luqmansyah. 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Penerapan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler Di Kelurahan Mijen Kecamatan Mijen Kota Semarang
- Wahyuningrum. 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Keberhasilan Toilet Training Pada Usia Pra Sekolah*. (<http://angelofluisskripsi.blogspot.com>)